

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional adalah suatu rangkaian usaha yang dilakukan secara berkesinambungan dalam semua bidang kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk menuju suatu keadaan yang lebih baik. Pembangunan disini lebih diarahkan pada pembangunan potensi, inisiatif, daya kreasi, dan kepribadian dari setiap warga masyarakat. Dengan pembangunan, masyarakat diharapkan semakin mampu mengelola alam bagi peningkatan kesejahteraannya. Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur, merata material dan spiritual. Dunia industri di era pembangunan ini semakin banyak mendapat perhatian di kalangan masyarakat terutama praktisi bisnis. Pembahasan tentang dunia industri ini cenderung terpusat pada upaya peningkatan peran dunia industri terhadap laju pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam konteks yang lebih makro sebagai andil terhadap peningkatan pendapatan nasional.

Industri kecil dalam perekonomian suatu negara memiliki peran yang sangat penting. Bukan saja di Indonesia, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa posisi industri kecil mempunyai peranan strategis di negara-negara lain juga. Indikasi yang menunjukkan peranan industri kecil dapat dilihat dari kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cukup berarti. Dalam perkembangannya, sektor industri tidak hanya dimiliki dan ditopang oleh para pengusaha swasta atau perusahaan multi nasional dengan

modal besar. Akan tetapi, keterlibatan para pengrajin dan pengusaha kecil juga cukup diperhitungkan dan memang sudah selayaknya mendapatkan perhatian yang khusus terutama dari pemerintah.

Pembangunan dan pengembangan industri kecil yang dilakukan pemerintah saat ini telah membantu masyarakat kelas bawah atau menengah untuk meningkatkan perekonomian mereka baik sebagai pemilik maupun sebagai pekerja. Melalui program pembangunan ini, penanaman saham mendirikan industri di Indonesia baik yang bersifat kecil, sedang maupun besar berkembang dengan pesat. Dalam pengembangannya tidak hanya disebabkan kebijakan pemerintah, akan tetapi juga karena ketersediaan faktor-faktor pendorong industri diantaranya faktor modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi, dan pemasaran (Sumaatmadja, 1988).

Sasaran pembangunan industri kecil bukan saja berorientasi pada wilayah perkotaan, namun juga ditujukan pada wilayah pedesaan yang memiliki potensi sumber bahan baku yang relevan dengan tujuan agar adanya keseimbangan antara sektor pertanian dengan industri di desa. Arah dan sasaran tersebut berarti pembangunan semakin ditingkatkan sehingga mampu mendukung struktur ekonomi yang seimbang, dimana pelaksanaannya harus memperluas kesempatan kerja, meningkatkan proses produksi yang dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan meningkatkan hasil produksi (Kartosapoetra, 1987).

Di Sumatera Utara, sebagian besar penduduknya hidup dari industri kecil. Hal itu menyebar di berbagai kabupaten, salah satunya Kabupaten Deli Serdang sebagian penduduknya hidup dari industri kecil khususnya industri gerabah. Kabupaten Deli Serdang terdiri dari beberapa kecamatan diantaranya adalah

Kecamatan Tanjung Morawa yang mengusahakan industri kecil gerabah di berbagai desa. Gerabah adalah perkakas yang terbuat dari tanah liat atau tanah lempung yang dibentuk kemudian dibakar untuk dijadikan alat-alat yang berguna bagi kehidupan.

Kecamatan Tanjung Morawa sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang merupakan daerah industri terdapat 31 usaha industri kecil gerabah. Industri kecil gerabah dilakukan pada ruang yang terbatas, yakni di lingkungan keluarga dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat di dalamnya juga terbatas (5-19 orang). Industri kecil gerabah ini secara umum memiliki modal yang terbatas serta didominasi oleh penguasaan teknologi yang juga sederhana. Industri gerabah yang terdapat di Kecamatan Tanjung Morawa keberadaannya sudah cukup lama, sudah ada sejak tahun 1971 (hasil wawancara dengan pengusaha Pak Carisa) dan hingga saat ini masih terus berlangsung.

Studi ini pun dilakukan secara mendalam. Dalam menjalankan suatu usaha tidaklah mudah, ada saja kendala-kendala yang dihadapi pengusaha. Para pengusaha industri gerabah di Kecamatan Tanjung Morawa juga mengalami kendala dalam menjalankan industrinya. Dalam proses pengembangannya ada beberapa kendala yang dihadapi. Tiap-tiap pengusaha industri gerabah mengalami kendala yang berbeda-beda. Kendala yang dihadapi antara lain kesulitan modal apabila pesanan lagi banyak, permintaan menutun, transportasi yang kurang, pemasaran yang kurang lancar serta sulitnya mendapatkan tenaga kerja yang terampil. Selain itu, keadaan cuaca juga mendukung kegiatan produksi. Cuaca yang tidak menentu mengakibatkan pembuatan gerabah terkendala. Pembuatan gerabah terpaksa harus menunggu beberapa hari lebih lama untuk mengeringkan

gerabahnya. Dalam rangka pembangunan dan pengembangan industri kecil, sudah sepatutnya pengembangan industri kecil diharapkan mampu mengatasi berbagai kesulitan ekonomi yang saat ini dihadapi penduduk, khususnya memberikan kontribusi terhadap pendapatan pengusaha.

## **B. Identifikasi Masalah**

Industri kecil gerabah di Kecamatan Tanjung Morawa merupakan suatu proses mengelola tanah liat menjadi berbagai bentuk kerajinan seperti pot bunga, kendi, teko dan lain sebagainya. Kegiatan ini ditentukan oleh faktor-faktor pendorong industri seperti modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi, dan pemasaran yang nantinya akan menentukan pendapatan para pengusahanya.

Modal sangat diperlukan untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha. Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap. Kegiatan proses produksi juga ditentukan oleh bahan baku, tanpa bahan baku yang cukup maka proses produksi dapat terhambat, untuk itu pasokan bahan baku yang cukup dapat memperlancar dan mempercepat perkembangan suatu industri. Tenaga kerja yang terbatas juga dapat mempengaruhi perkembangan suatu industri. Sarana transportasi sangat dibutuhkan untuk mengangkut bahan baku ke lokasi industri, pengangkutan barang jadi hasil output industri ke agen penyalur dan lain sebagainya. Pemasaran merupakan tahap akhir dari suatu industri. Pemasaran berusaha menciptakan dan mempertukarkan produk baik barang maupun jasa kepada konsumen di pasar. Pemasaran produk hasil keluaran produksi haruslah dikelola oleh orang-orang yang tepat agar hasil produksi dapat

terjual untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan sebagai pemasukan untuk pembiayaan semua modal yang dibutuhkan dalam proses produksi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan industri kecil gerabah yang meliputi modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran yang dapat menentukan hasil produksi dan pendapatan pengusaha industri kecil gerabah di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keadaan faktor-faktor industri ditinjau dari modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran pada industri kecil gerabah di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pendapatan pengusaha industri kecil gerabah di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan faktor-faktor industri ditinjau dari modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran pada industri kecil gerabah di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui pendapatan pengusaha industri kecil gerabah di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang dalam hal pengambilan kebijakan pengembangan industri kecil gerabah terutama di Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Bahan masukan bagi pengusaha industri kecil gerabah di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
3. Bahan masukan bagi peneliti sendiri, dalam hal ini bertambahnya pengetahuan tentang keberadaan industri kecil kerakyatan pada umumnya dan industri kecil gerabah di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang pada khususnya.
4. Bahan pertimbangan bagi penelitian lainnya khususnya mengenai objek yang sama pada lokasi yang berbeda untuk mendapatkan kesimpulan yang sempurna.